

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti dalam penyusunan skripsi ini, metode yang sesuai untuk digunakan oleh penulis metode kualitatif . menurut (Sugiyono, Metode Kualitatif, 2017) mengatakan bahwa: “ Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya, dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.”

Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui siklus produksi pengendalian internal, penilaian risiko disuatu UMKM menggunakan standar COSO untuk mengetahui apakah standar mereka sesuai atau tidak. Agar jika ada yang kurang sesuai mereka dapat meningkatkan kinerja mereka. Dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data, mencari fakta melakukan observasi kemudian menganalisis data tersebut dan diinterpretasikan menggunakan standar teori yang ada.

1.2 Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2014:97) “fokus penelitian adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya.” Penentuan fokus penelitian dimaksudkan untuk memperjelas ruang lingkup dari pembahasan penelitian ini, sehingga dapat diketahui seluruh isi pembahasan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam hubungannya fokus penelitian ini mengacu pada kerangka berfikir pada bab sebelumnya, berikut ini akan dijelaskan beberapa poin penting yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Fokus penelitian ini yang diteliti adalah sistem informasi akuntansi dalam siklus produksi dan penilaian risiko apakah menunjang pengendalian internal pada Batik Lita Bena yang beralamatkan di Desa Jatipelem, Diwek, Jombang. penelitian dilakukan pada tahun 2020. Sesuai dengan yang tercantum dalam kerangka berfikir pada bab sebelumnya yakni ada 4 poin penting dalam sistem informasi akuntansi produksi menurut (Romney M. B., 2015) :

1. Desain Produk

Tujuan desain produk adalah menciptakan sebuah produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan dari segi kualitas, daya tahan, dan fungsionalitas sementara secara simultan meminimalkan biaya produksi.

2. Perencanaan dan penjadwalan

Tujuan aktivitas ini untuk mengembangkan rencana produksi yang cukup efisien untuk memenuhi pesanan yang ada dan mengantisipasi permintaan jangka pendek sekaligus meminimalkan persediaan bahan baku jadi.

3. Operasi produksi

Langkah ketiga dalam siklus produksi adalah produksi actual dari produk. Cara aktivitas ini dicapai sangat berbeda dengan diberbagai perusahaan. Perbedaan tersebut berdasarkan jenis produk yang diproduksi dan tingkat otomatisasi yang digunakan dalam proses produksi, hal ini berkaitan dengan teknologi informasi yang dipakai. Penggunaan berbagai bentuk teknologi informasi dalam proses produksi, contohnya robot atau mesin yang dikendalikan oleh computer disebut sebagai Computer Integrated Manufacturing (CIM). CIM dapat secara signifikan mengurangi biaya produksi.

4. Akuntansi biaya

Tujuan utama sistem akuntansi biaya ada 3 adalah untuk memberikan informasi untuk perencanaan, pengendalian dan penilaian kinerja dari siklus produksi. Memberikan data akurat mengenai produk untuk digunakan dalam menetapkan harga serta keputusan bauran produk. Mengumpulkan dan memproses informasi yang digunakan untuk menghitung persediaan serta nilai harga pokok penjualan yang muncul dilaporan keuangan perusahaan.

ada 3 poin dalam tahapan penilaian resiko menurut (Dr. Mamduh M. Hanafi, 2016):

1. Mengidentifikasi Risiko

Mengumpulkan informasi tentang dampak atau risiko apa saja yang kemungkinan menimpa usaha yang dijalankan atau perusahaan.

2. Mengevaluasi dan pengukuran Risiko

Tujuan evaluasi risiko adalah untuk memahami karakteristik risiko dengan lebih baik. Jika kita memperoleh pemahaman yang lebih baik, maka risiko akan lebih mudah dikendalikan. Evaluasi yang lebih sistematis dilakukan untuk ‘mengukur’ risiko tersebut.

3. Mengendalikan Risiko

Setelah analisis dan evaluasi risiko, langkah berikutnya adalah mengelola risiko. Risiko harus dikelola. Jika organisasi gagal mengelola risiko, maka konsekuensi yang diterima bisa cukup serius, misal kerugian yang besar. Risiko bisa dikelola dengan berbagai cara, seperti penghindaran, ditahan (retention), diversifikasi, atau ditransfer ke pihak lainnya. Erat kaitannya dengan manajemen risiko adalah pengendalian risiko (risk control), dan pendanaan risiko (risk financing).

1.3 Informan kunci

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam (indepth interview) dengan para informan. Peneliti melakukan wawancara terhadap seseorang yang sesuai dengan bidangnya. Ibu Lilik sebagai owner, dan juga para karyawannya.

1.4 Jenis & Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dan dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hal tersebut metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi di lapangan. Mencatat secara hati-hati apa yang terjadi dan melakukan menganalisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, kemudian membuat laporan penelitian secara mendetail, Jenis data dalam penelitian ada 2 yaitu data kualitatif dan data kuantitatif (Sugiyono, Metode Penelitian , 2011).

Data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa symbol angka atau bilangan. Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview*, maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Dengan demikian peneliti kualitatif harus mengenal betul orang yang memberikan data.

3.4.2. Sumber Data

1. Data Primer

Pengertian data primer menurut (Sugiyono, Metode Penelitian, 2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari wawancara ke pemilik usaha umkm mengenai Sistem Informasi Akuntansi Produksi di usahanya.

2. Data Sekunder

data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber atau melalui media, Misalkan internet, buku atau dokumen bisa juga melalui orang lain.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut (Sugiyono, Teknik Pengumpulan Data, 2017) ada tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi , wawancara, dan dokumentasi. Namun peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu gabungan dari ketiga teknik tersebut agar mendapatkan data yang sebenar-benarnya. merupakan cara pemeriksaan keabsahan data yang paling umum digunakan. Cara ini dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan 2 orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan peneliti pada sebuah situasi disuatu tempat. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

3. Teknik Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, catatan, gambar dan karya-karya monumental, dan semua itu memberikan informasi bagi peneliti.

Tabel 3.5.1

Metode Pengumpulan Data

Nama	Posisi	Point Konseptual
Bu Lilik	Owner	<ul style="list-style-type: none">- Penerapan SIA Produksi- Pengendalian internal- Penilaian risiko
Pak x	Pegawai	<ul style="list-style-type: none">- Pengendalian internal- Penerapan SIA Produksi
Bu x	Pegawai	<ul style="list-style-type: none">- Penilaian risiko- Penerapan SIA produksi

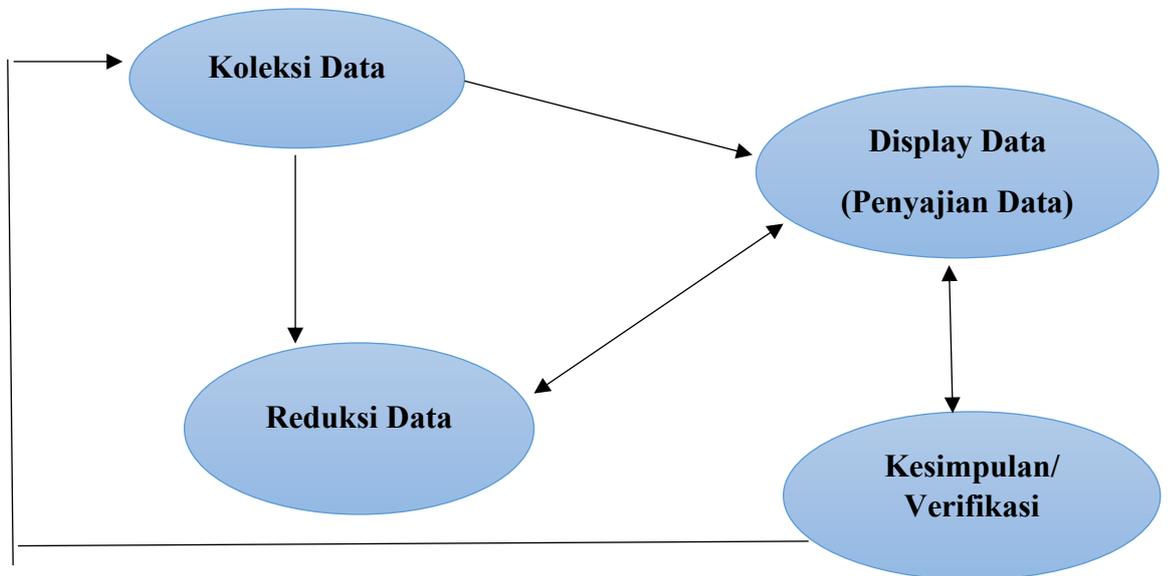
1.6 Teknik Analisa Data

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 2016) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Jadi analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan dan dokumen, mana yang akan dipilih dan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Analisis data dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dilapangan.

kegiatan analisis data dibagi menjadi beberapa bagian atau langkah yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion)

Gambar 3.6
Teknik analisa data



1. Pengumpulan Data

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum cukup, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai tahap tertentu.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

4. Kesimpulan

Kesimpulan adalah sebuah temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hipotesis atau teori, data display yang dikemukakan bila didukung oleh data-data yang mantap, dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

